



## PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2014-2023

**Fito Ahmad Rizki**

Universitas Pamulang

**Ananda Hadistia**

Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417

[fitoahmadrizki7@gmail.com](mailto:fitoahmadrizki7@gmail.com), [dosen02397@unpam.ac.id](mailto:dosen02397@unpam.ac.id)

**Abstrak.** *This study aims to analyze the effect of capital structure and profitability on firm value at PT Mayora Indah Tbk during the 2014–2023 period. The study employs a quantitative approach using secondary data obtained from the company's annual financial statements over ten years. The independent variables are capital structure proxied by Debt to Equity Ratio (DER) and profitability proxied by Return on Assets (ROA), while firm value is measured using Price to Book Value (PBV). Data analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS version 26, including classical assumption tests, t-test, F-test, and coefficient of determination ( $R^2$ ). The results indicate that DER has a significant effect on firm value, while ROA does not have a significant effect individually. However, simultaneously, DER and ROA significantly affect firm value. The coefficient of determination of 57.8% suggests that firm value variations are largely explained by capital structure and profitability.*

**Keywords:** *Capital Structure, Profitability, Firm Value, DER, ROA, PBV*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk periode 2014–2023. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan selama sepuluh tahun. Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) dan profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA), sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV). Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26 melalui uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial DER berpengaruh signifikan terhadap PBV, sedangkan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Namun secara simultan, DER dan ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi sebesar 57,8% menunjukkan bahwa variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh struktur modal dan profitabilitas, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

**Kata Kunci:** *Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, DER, ROA, PBV*

### PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena berkaitan langsung dengan kebutuhan dasar masyarakat. Pertumbuhan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, serta meningkatnya daya beli masyarakat mendorong sektor ini untuk terus berkembang secara berkelanjutan. Kondisi tersebut menjadikan industri makanan dan minuman sebagai sektor yang relatif stabil, namun tetap menghadapi dinamika persaingan yang ketat antarperusahaan.

PT Mayora Indah Tbk merupakan salah satu perusahaan besar di sektor makanan dan minuman yang tidak hanya menguasai pasar domestik, tetapi juga telah menembus pasar internasional melalui kegiatan ekspor. Keberhasilan perusahaan dalam

mempertahankan eksistensinya sangat ditentukan oleh kemampuan manajemen dalam mengelola kinerja keuangan secara optimal, khususnya dalam menentukan struktur pendanaan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Nilai perusahaan menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan tingkat kepercayaan pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengelola risiko keuangan. Salah satu ukuran yang sering digunakan untuk menilai nilai perusahaan adalah Price to Book Value (PBV), yang menunjukkan perbandingan antara nilai pasar saham dan nilai buku perusahaan.

Struktur modal merupakan keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi pendanaan perusahaan antara utang dan ekuitas. Struktur modal yang tidak optimal dapat meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan kepercayaan investor. Sebaliknya, struktur modal yang sehat dapat memperkuat posisi keuangan perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan di mata pasar. Dalam penelitian ini, struktur modal diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) yang mencerminkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan berbasis utang.

Selain struktur modal, profitabilitas juga menjadi faktor penting yang memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Rasio Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi umumnya dipersepsikan memiliki prospek yang baik sehingga dapat meningkatkan minat investor.

Fenomena fluktuasi nilai perusahaan PT Mayora Indah Tbk selama periode penelitian, terutama pada masa pandemi Covid-19, menunjukkan adanya perbedaan antara kinerja keuangan perusahaan dan respon pasar. Kondisi tersebut menarik untuk dianalisis lebih lanjut guna mengetahui apakah struktur modal dan profitabilitas memiliki peran signifikan dalam memengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengkaji bagaimana struktur modal dan profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan PT Mayora Indah Tbk.

## **KAJIAN TEORI**

### **Struktur Modal**

Menurut Kaltsum (2025) Struktur modal adalah bauran sumber pendanaan jangka panjang yang digunakan suatu perusahaan. Pengelolaan dana yang baik akan berdampak baik juga bagi perusahaan.

### **Profitabilitas**

Menurut Hergianti, (2020) dalam Herikusnanto dan Sudjiman (2022) “Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam hal menghasilkan keuntungan dan memanfaatkan aset tetap yang digunakan untuk beroperasi berdasarkan tingkat penjualan, aset serta modal saham tertentu”.

### **Nilai Perusahaan**

Menurut Jufrizen dan Fatin (2020) Nilai perusahaan Nilai merupakan penilaian pasar bagi perusahaan secara keseluruhan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Menurut Bungin (2019:44) “Penelitian kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi”. Berdasarkan dari isi tujuannya, di penelitian kuantitatif deskriptif ada beberapa poin. Diantaranya bertujuan untuk memperbaharui model matematis, dimana penelitian ini tidak hanya sekedar memakai teori yang diambil dari kajian literatur atau teori saja, tetapi juga penting sekali untuk membuat hipotesis yang memiliki hubungan dengan kejadian nyata yang akan diteliti. Jadi penelitian kuantitatif deskriptif ini memiliki tujuan penting dalam melakukan pengukuran.

### **Populasi dan Sampel**

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Mayora Indah Tbk. Tahun 2014-2023. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu dari posisi laporan keuangan bagian neraca keuangan dan laba rugi serta data harga saham.

### **Variabel Penelitian**

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Struktur Modal (X1) dan Profitabilitas (X2). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Mayora Indah Tbk periode 2014–2023. Pengukuran variabel dilakukan menggunakan rasio keuangan, yaitu DER untuk struktur modal, ROA untuk profitabilitas, dan PBV untuk nilai perusahaan.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda dengan PBV sebagai variabel dependen, serta DER dan ROA sebagai variabel independen. Model regresi digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, Dengan bantuan SPSS versi 26, yang meliputi statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian. Statistik deskriptif meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian, uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model regresi. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik Normal Probability Plot (P-P Plot) untuk melihat apakah residual berdistribusi normal. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance untuk memastikan tidak adanya korelasi antar variabel independen. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menganalisis pola sebaran residual pada grafik scatterplot guna memastikan kesamaan varians residual. Uji autokorelasi dilakukan menggunakan metode Durbin-Watson untuk mengetahui adanya korelasi residual antar periode pengamatan. Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, dan koefisien

determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel struktur modal dan profitabilitas dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### HASIL ANALISIS

#### Uji Normalitas



**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas *P-Plot Regression Standardized Residual***

Berdasarkan gambar di atas dapat sebagian besar titik saling berdekatan dan terlihat berpola mengikuti garis diagonal. Garis diagonal ini menandakan distribusi normal yang ideal, sedangkan titik-titik yang ada di dalam grafik menunjukkan distribusi kumulatif dari residual aktual. Jadi, hasil di atas menunjukkan data berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.1 Hasil Pengujian Multikolinearitas Dengan Collinearity Statistic**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
(Constant)	B	Std. Error					
	-1.826	1.110		-1.644	.144		
DER	.587	.197	.839	2.971	.021	.757	1.322
ROA	.350	.158	.626	2.216	.062	.757	1.322

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan dari hasil uji di atas, nilai tolerance dari variabel DER berjumlah 0,757 dan VIF-nya 1,322 begitu juga dengan ROA yang berjumlah sama dengan variabel DER yang berarti disini memiliki nilai tolerance > 0,10 dan VIF

#### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2014-2023**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.826	1.110		-1.644	.144
	DER	.587	.197	.839	2.971	.021
	ROA	.350	.158	.626	2.216	.062

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil persamaan regresi  $Y = -1.826 + 0,587X_1 + 0,350X_2$ , dapat disimpulkan bahwa tanpa mempertimbangkan variabel struktur modal yang diukur melalui DER ( $X_1$ ) dan profitabilitas yang diukur melalui ROA ( $X_2$ ), nilai perusahaan yang diukur melalui PBV ( $Y$ ) berada pada nilai dasar -1.826. Variabel PBV memiliki koefisien 0,587 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit  $X_1$  akan meningkatkan PBV sebesar 0,587 poin, sedangkan variabel ROA dengan koefisien 0,350, artinya setiap kenaikan 1 unit  $X_2$  meningkatkan PBV sebesar 0,350 poin. Secara keseluruhan, ketika kedua variabel meningkat secara simultan, PBV juga meningkat secara positif sesuai kontribusi masing-masing variabel dalam model.

#### Hasil Uji t

**Tabel 4.3 Hasil Uji Hipotesis Atau (Uji T) Variabel Struktur Modal ( $X_1$ ) Terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ )**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.826	1.110		-1.644	.144
	DER	.587	.197	.839	2.971	<.021

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji T) pada tabel di atas memperoleh nilai t hitung  $> t$  tabel ( $2,971 > 2,364$ ) yang di mana nilai signifikansi  $< 0,05$  atau ( $0,021 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan ( $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima).

**Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis Atau (Uji T) Profitabilitas ( $X_2$ ) Nilai Perusahaan ( $Y$ )**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.826	1.110		-1.644	.144
	ROA	.350	.158	.626	2.216	>.062

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) pada tabel di atas memperoleh nilai t hitung  $> t$  tabel ( $2,216 < 2,364$ ) yang di mana nilai signifikansi  $> 0,05$  atau ( $0,62 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variable profitabilitas terhadap nilai perusahaan ( $H_{02}$  diterima,  $H_{a2}$  ditolak).

### Hasil Uji F

**Tabel 4.5 Hasil Uji F Simultan ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.210	2	.105	4.786	<.049b
	Residual	.154	7	.022		
	Total	.364	9			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji F) pada tabel di atas memperoleh nilai F hitung  $> F$  tabel ( $4,786 > 4,74$ ) yang di mana nilai signifikansi  $< 0,05$  atau ( $0,049 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan pada variabel struktur modal ( $X_1$ ) dan profitabilitas ( $X_2$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ) atau ( $H_{03}$  ditolak  $H_{a3}$  diterima).

### PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT Mayora Indah Tbk Periode tahun 2014-2023. Persamaan regresi  $Y = -1,826 + 0,587X_1$  menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada variabel struktur modal akan meningkatkan nilai perusahaan. Koefisien korelasi sebesar 0,760 mengindikasikan hubungan yang kuat, Hasil ini dilihat dari uji t yang di dapat karena nilai t hitung  $2,971 > t$  tabel 2,364 dengan nilai signifikan  $0,021 < 0,05$ .

Variabel profitabilitas yang di ukur dengan Return on Assets (ROA) ( $X_2$ ) terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Persamaan regresi  $Y = -1,826 + 0,350X_2$  menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada variabel profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan. Koefisien korelasi sebesar 0,760 mengindikasikan hubungan yang kuat, tetapi jika dilihat dari Hasil dari uji t yang di dapat karena nilai t hitung  $2,216 < t$  tabel 2,364 dengan nilai signifikan  $0,062 > 0,05$  maka profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Secara simultan, variabel struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT Mayora Indah Tbk periode 2014-2023 berdasarkan persamaan regresi  $Y = -1,826 + 0,0587X_1 + 0,350X_2$ . Dari kedua variabel jika diuji secara parsial struktur modal yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi jika kedua variabel diuji secara bersama-sama kedua variabel ini cukup memberikan kontribusi untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Hasil uji F ini menunjukkan nilai signifikan F hitung yang sebesar  $4,786 > F$  tabel 4,74 dan tingkat signifikannya lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,049 < 0,05$ .

## **KESIMPULAN**

1. Variabel Struktur Modal (X1) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT Mayora Indah TBK periode 2014-2023 dengan hasil uji hipotesis diperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,971 > 2,364$ ) yang di mana nilai signifikansi  $< 0,05$  atau ( $0,021 < 0,05$ ).
2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan ( $H_01$  ditolak  $H_{a1}$  diterima) pada perusahaan PT Mayora Indah TBK periode 2014-2023. Variabel Profitabilitas (X2) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT Mayora Indah TBK periode 2014-2023. Dengan hasil uji hipotesis diperoleh nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel ( $2,216 < 2,364$ ) yang di mana nilai signifikansi  $> 0,05$  atau ( $0,062 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan ( $H_02$  diterima  $H_{a2}$  ditolak) pada perusahaan PT Mayora Indah TBK periode 2014-2023.
3. Variabel Struktur Modal (X1) dan Profitabilitas (X2) secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT Mayora Indah TBK periode 2014-2023. Hipotesis uji  $f$  diperoleh hasil nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel ( $4,786 > 4,74$ ) yang di mana nilai signifikansi  $< 0,05$  atau ( $0,049 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,578 maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal (X1) dan profitabilitas (X2) secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh sebesar 57,8% terhadap nilai perusahaan (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan pada variabel struktur modal (X1) dan profitabilitas (X2) terhadap nilai perusahaan (Y).

## **SARAN**

1. Manajemen PT Mayora Indah Tbk disarankan untuk lebih memperhatikan kebijakan struktur modal secara optimal. Meskipun penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan sampai batas tertentu, penggunaan utang yang berlebihan berpotensi meningkatkan risiko keuangan. Selain itu, perusahaan perlu terus meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi operasional dan strategi bisnis yang berkelanjutan, karena profitabilitas terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada Price to Book Value (PBV).
2. Investor disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan satu indikator keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Struktur modal dan profitabilitas perlu dianalisis secara bersamaan karena keduanya berkontribusi terhadap nilai perusahaan. Investor juga diharapkan memperhatikan tren kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang, bukan hanya kondisi pada satu periode tertentu.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, maupun ukuran perusahaan. Selain itu, peneliti berikutnya dapat memperluas objek penelitian dengan menambah jumlah perusahaan atau menggunakan sektor industri yang berbeda agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih luas. Penggunaan metode analisis yang lebih kompleks, seperti data panel atau model mediasi dan moderasi, juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ayahua, E., Amaliah, T. H., & Mahmud, M. (2024). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jambura Accounting Review*, 5(2), 203-216.
- Ayuningsih, N., & Goenawan, Y. A. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur: Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2018-2021. *Journal Intelektual*, 3(1), 9-20
- Bahiaqy, M. R. I. (2023). Manajemen keuangan. Amerta Media.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 14 Buku 1). Jakarta: Selemba Empat.
- Bungin, M. B. (2019). Metodologi penelitian kuantitatif: Komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya (Edisi Kedua). Prenadamedia Group.
- Christiaan, P., Jusup, S. M., & Karim, R. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2), 140-151.
- Damayanti, N. (2024). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Price to Book Value Pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode Tahun 2012-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(10), 148-156.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herikusnanto, R. S., & Sudjiman, L. S. (2022). Indonesia PENGARUH KUALITAS AUDIT, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2017-2020: Indonesia. *Jurnal Ekonomis*, 15(2), 173-197.
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan (Edisi revisi, Cetakan ke-11). PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2021). Analisis laporan keuangan (Edisi revisi, Cetakan ke-12). PT Rajagrafindo Persada.
- Sudaryana, B. (2018). Metode penelitian teori dan praktek kuantitatif dan kualitatif. Deepublish.